

**ANALISIS PENGARUH TEKANAN,
KESEMPATAN DAN RASIONALISASI
PERILAKU KECURANGAN KEUANGAN
TERHADAP MANAJEMEN LABA**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

INDRA LAKSANA
NIM. 12030112130095

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2016

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Indra Laksana
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130095
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi
Judul Skripsi : ***ANALISIS PENGARUH TEKANAN,
KESEMPATAN DAN RASIONALISASI
PERILAKU KECURANGAN
KEUANGAN TERHADAP
MANAJEMEN LABA***
Dosen Pembimbing : Agung Juliarto, S.E., M.Si., Akt., Ph. D

Semarang, 14 Juli 2016

Dosen Pembimbing,

(Agung Juliarto, S.E., M.Si., Akt., Ph. D)

NIP : 19730722 20212 1002

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Indra Laksana
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130095
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **Analisis Pengaruh Tekanan, Kesempatan dan Rasionalisasi Perilaku Kecurangan Keuangan Terhadap Manajemen Laba**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 2 Agustus 2016

Tim Penguji:

1. Agung Juliarto, S.E., M.Si., Akt., Ph.D. (.....)
2. Dr. Etna Nur Afri Yuyetta., S.E., M.Si.,Akt. (.....)
3. Dr. Indira Januarti., S.E., M.Si., Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Indra Laksana, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **“Analisis Pengaruh Tekanan, Kesempatan dan Rasionalisasi Perilaku Kecurangan Keuangan Terhadap Manajemen Laba”** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan yang saya salin, tiru atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis lainnya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 14 Juli 2016
Yang membuat pernyataan,

(Indra Laksana)
NIM.12030112130095

ABSTRACT

This study used fraud triangle theory to explain financial fraudulent financing factor which is proxied by earnings management. Three conditions is applied for risks of fraud (pressure, opportunity and rationalization). This study proposes variable as a proxy to measure for three components of fraud triangle. Dividend payment and leverage as a pressure, audit fee and free cash flow as an opportunity and change of auditor as a rationalization.

The population in this study are all publicly listed non financial companies on the Indonesia Stock Exchange (IDX) 2012-2014. This study used 150 observations to do analysis. Regression analysis is used as a main analysis tool.

The results of this study don't find the effect of pressure that is proxied by dividend payment and leverage on earnings management as well as rationalization which is proxied by auditor change. However, this study find that opportunity which is proxied by audit fee could reduce earnings management, whereas free cash flow increase earnings management.

Keywords: earnings management, fraud triangle, leverage, dividend payment, audit fee, free cash flow and change of KAP.

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan teori *fraud triangle* untuk menjelaskan faktor-faktor terjadinya kecurangan pelaporan keuangan yang diproksikan menggunakan manajemen laba. Adapun terdapat tiga kondisi yang menjadi faktor risiko kecurangan yaitu tekanan, kesempatan dan rasionalisasi. Penelitian ini menggunakan variabel dengan proksi yang diperoleh dari tiga komponen tersebut. Proksi pembayaran dividen dan *leverage* digunakan sebagai ukuran tekanan, audit *fee* dan arus kas bebas sebagai ukuran faktor kesempatan, dan pergantian KAP sebagai ukuran rasionalisasi.

Populasi penelitian adalah perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI selama periode 2012-2014. Penelitian ini menggunakan 150 observasi yang sesuai kriteria penelitian untuk dilakukan analisis. Analisis data menggunakan regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tekanan yang diproksikan dengan pembayaran dividen dan *leverage* serta rasionalisasi yang diproksikan dengan pergantian KAP tidak terbukti berpengaruh terhadap manajemen laba. Adapun penelitian ini berhasil membuktikan bahwa faktor kesempatan yang diproksikan dengan audit *fee* terbukti mengurangi manajemen laba dan arus kas bebas terbukti meningkatkan manajemen laba.

Kata kunci: manajemen laba, *fraud triangle*, *leverage*, pembayaran dividen, audit *fee*, arus kas bebas dan pergantian KAP.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(Q.S. Al-Baqarah:286)

*”Langit tidak perlu menjelaskan bahwa dirinya tinggi. People know you are good
if you are good.”*

(Anonymous)

"If you can dream it, you can do it."

(Disney)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Orang tua, Keluarga, Sahabat

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya, penulisan skripsi dengan judul **“ANALISIS PENGARUH TEKANAN, KESEMPATAN DAN RASIONALISASI PERILAKU KECURANGAN KEUANGAN TERHADAP MANAJEMEN LABA”** dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan, doa dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., MSi selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Bapak Agung Juliarto, S.E., M.Si., Akt, Ph.D selaku dosen pembimbing atas kesabaran dan waktu luang yang diberikan untuk membimbing saya, serta mengajarkan nilai kehidupan yang membuat penulis lebih matang dalam menjalani masa depan.
4. Bapak Dr. Darsono, S.E., MBA., Akt selaku dosen wali yang telah memberikan nasihat dan arahan selama proses perwalian.

5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Terima kasih telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis selama di perkuliahan.
6. Kedua orang tua tercinta yang tak henti-hentinya memberi dukungan, perhatian, kasih sayang, nasihat, dan motivasi, serta selalu senantiasa mendoakan.
7. Kedua kakak, Andi dan Eni yang selalu memberikan doa, dukungan, dan kasih sayang kepada penulis.
8. Anastu Regita Nareswara yang pernah berbagi sepotong kisah bersama, sudah memberikan semangat untuk mengerjakan skripsi dan menggoreskan warna di masa perkuliahan.
9. SAHUR: Akhlis, Gagan, Danang, Ganang, Jalu, Hariadi, Mbarep, Aryu, Doni, Fajar, dan Agata. Terima kasih telah menemani 3 tahun lebih bersama. Walaupun candaan kita sering berbeda arah namun kalian tetap yang terbaik.
10. Indra Aryudanto yang sudah menuliskan namaku sebagai teman hidup di skripsinya. Terimakasih sudah memberikan waktu seumur perkuliahan bersama dan menjadi pendengar yang baik.
11. M. Reza Hendratmoko (sahabat chuckles). Terimakasih karena sudah terlalu baik. Semoga momen bertukar cerita saat membola-bola *mac and cheese* tetap terjaga walaupun sudah menjadi dokter.
12. BLDR, Yusfi Ayuning, Aldo, Dhudhik, Isa, Reza, Sekar. Terimakasih teman teman tak lekang oleh waktu. Kalian penyemangatku he he.

13. Tiga sekawan, Regina dan Reza. Terimakasih teman pecinta *Disney*, tanpa kalian, aku bakalan nonton tangled sendirian.
14. Greenagers: Ajeng, Ruri, Tata, Astri, Cindy, Hana, Hariadi, Prakoso, Aryudanto dan seluruh volunteer. Terimakasih sudah mengajarkan makna keluarga di project ini, suka duka dalam project membuat kita semakin kuat.
15. Panitia KKL Akuntansi Undip. Terimakasih panitia panitia super yang sudah memberikan kontribusi penuh untuk angkatan, khususnya koordinator eksternal Mas Dian Eh Rafli. Tidak ada hasil yang mengkhianati usaha.
16. KKN Gondosari: Luthfan, Abu, Ghina, Mutia, Fania, Kak Impi, Isti, Ganes, Estu. Terimakasih sudah memberikan cerita indah di masa perkuliahan. Semoga bisa menjadi imam dan mencari imam yang baik untuk keluarga di masa depan.
17. Management Board AIESEC UNDIP 14/15. Terimakasih organisasi yang memberikan wadah untuk berkembang dan menjadi inspirasi dalam menjalankan kepanitiaaan yang lainnya.
18. Pubdok Sophomore 2014 Ari, Agung, Vian, Musto, Nadia, Riyandika dan Sugi. Terimakasih sudah mau belajar bersama dalam membangun acara Sophomore 2012.
19. Resmaepala 30. Terimakasih Remaja SMA4 Pecinta Alam, yang mengajari nilai nilai ketangguhan dan memberikan pelajaran untuk berkembang karena Resmaepala merupakan organisasi satu-satunya yang mau menerimaku apa adanya di waktu SMA.

20. SOCIO-Act, Fina, Arkawira, Cindy, Dini, Tata, Om Ghalih, Mizan, Nuri, Mitha, Mende. Terimakasih waktu, semangat dan cinta kalian. Semoga kita bisa bounding untuk kedua kalinya.
21. BEM FEB UNDIP. Terimakasih kepada semua pihak yang membuat penulis bisa berkembang, dan terimakasih kepada ketua BEM Mas Afif dan Mas Hafiz yang sudah membimbing penulis.
22. Organizing Commitee President of Heal and Bridge, April dan Naufal, serta Vice President tercinta Ririn Damanik dan Vice President Cadangan Kak Kicil. Terimakasih sudah mengikhlaskan secuil IPK untuk project ini, karena tidak ada hasil yang mengkhianati usaha.
23. Sophomore 2014. Terimakasih kepada semua *crew* yang sudah berkontribusi di acara yang menjadi sejarah di FEB UNDIP, khususnya Haes yang sudah memberikan arahan dalam menuntun Sophomore 2012.
24. Shake it Soy. Terimakasih untuk Mbarep, Cindy dan Shofi yang sudah menghasilkan uang bersama di masa muda (selain BKKBN). Semoga kita bisa menemukan resep susu kedelai yang cocok untuk anak muda masa kini.
25. Untuk anak anak seperjuangan dosen pembimbing Bapak Agung Juliarto, Doni, Nia, Lintang, Nathanael, Rina, Rizki, Sarah, Shasa, Yusti. Terimakasih kalian sudah memberikan banyak arahan dan semangat dalam membuat skripsi.
26. Fantastic 5: Aneka, Arul, Henry, Hudfaizah, Imam, Lilla dan Mas Mamos. Terimakasih sudah bertingkah menjadi keluarga yang hangat.

27. Keluarga besar Akuntansi 2012 UNDIP. Terima kasih atas kebersamaan dan pengalaman selama penulis menjadi mahasiswa. Semoga kalian semua sukses.
28. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan doa, bantuan, dan dukungan dalam penulisan skripsi. Sekecil apapun bantuan dan doa yang kalian berikan, penulis sangat berterima kasih.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan sebagai masukan bagi penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan bagi semua pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Semarang, 14 Juli 2016

Penulis

Indra Laksana

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
1.3.1 Tujuan Penelitian	8
1.3.2 Kegunaan Penelitian	9
1.4 Sistematika Penulisan.....	10

BAB II	TELAAH PUSTAKA	11
2.1	Landasan Teori	11
2.1.1	Teori Agensi.....	11
2.1.2	Teori <i>Fraud Triangle</i>	13
2.1.2.1	Tekanan (<i>Pressure</i>).....	14
2.1.2.2	Kesempatan (<i>Opportunity</i>).....	14
2.1.2.3	Rasionalisasi (<i>Rationalization</i>).....	15
2.1.3	Manajemen Laba	16
2.1.4	Kebijakan Dividen.....	19
2.1.5	<i>Leverage</i>	20
2.1.6	Arus Kas Bebas (<i>Free Cash Flow</i>).....	21
2.1.7	<i>Audit fee</i>	22
2.2	Penelitian Terdahulu	23
2.3	Kerangka Pemikiran.....	28
2.4	Pengembangan Hipotesis	30
4.3.1	Pengaruh Pembayaran Dividen terhadap Manajemen Laba	30
4.3.2	Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Manajemen Laba	31
4.3.3	Pengaruh <i>Audit Fee</i> terhadap Manajemen Laba	31
4.3.4	Pengaruh Arus Kas Bebas terhadap Manajemen Laba....	32
4.3.5	Pengaruh Pergantian KAP terhadap Manajemen Laba ...	33

BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	35
3.1.1 Variabel Dependen	35
3.1.2 Variabel Independen	37
3.1.2.1 Tekanan: Pembayaran Dividen	37
3.1.2.2 Tekanan: <i>Leverage</i>	38
3.1.2.3 Kesempatan: <i>Audit fee</i>	38
3.1.2.4 Kesempatan: Arus Kas Bebas	39
3.1.2.5 Rasionalisasi: Pergantian KAP	40
3.2 Populasi dan Sampel	42
3.3 Jenis dan Sumber Data	42
3.3.1 Jenis Data	42
3.3.2 Sumber Data	42
3.4 Metode Pengumpulan Data	43
3.5 Metode Analisis dan Pengujian Hipotesis	43
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif	43
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	44
3.5.2.1 Uji Normalitas Data	44
3.5.2.2 Uji Multikolinearitas	45
3.5.2.3 Uji Autokorelasi	45
3.5.2.4 Uji Heterokedstisitas	46
3.5.3 Analisis Regresi Berganda	46
3.5.4 Uji Hipotesis	47

3.5.4.1 Uji Koefisien Determinasi	47
3.5.4.2 Uji Statistik F	48
3.5.4.3 Uji Statistik T	48
BAB IV HASIL DAN ANALISIS	49
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	49
4.2 Analisis Data	50
4.2.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	50
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	54
4.2.2.1 Hasil Uji Normalitas	54
4.2.2.2 Hasil Uji Multikolinieritas.....	55
4.2.2.3 Hasil Uji Heterokedastisitas	56
4.2.2.4 Hasil Uji Autokorelasi.....	58
4.2.3 Hasil Uji Hipotesis.....	59
4.2.3.1 Koefisien Determinasi.....	59
4.2.3.2 Uji Signifikansi Simultan	60
4.2.3.3 Uji Signifikansi Parameter Individual.....	61
4.3 Interpretasi Hasil.....	64
4.3.1 Pengaruh Pembayaran Dividen terhadap Manajemen Laba	65
4.3.2 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Manajemen Laba	67
4.3.3 Pengaruh <i>Audit Fee</i> terhadap Manajemen Laba	68
4.3.4 Pengaruh Arus Kas Bebas terhadap Manajemen Laba....	69
4.3.5 Pengaruh Pergantian KAP terhadap Manajemen Laba ...	70

BAB V	PENUTUP	72
5.1	Kesimpulan.....	72
5.2	Keterbatasan	74
5.3	Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	80

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	26
Tabel 4.1 Data Hasil Pemilihan Sampel.....	50
Tabel 4.2 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Kontinu	51
Tabel 4.3 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Dummy	51
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov.....	55
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas	56
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	58
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi	58
Tabel 4.8 Nilai Durbin-Watson	59
Tabel 4.9 Koefisien Determinasi	60
Tabel 4.10 Uji Statistik F	61
Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi	62
Tabel 4.12 Ringkasan Pengujian Hipotesis	65

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Konsep <i>Fraud Triangle</i>	13
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran Teoritis	29
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Scatterplot.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN A DAFTAR SAMPEL	80
LAMPIRAN B HASIL UJI STATISTIK	84

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini akan dijelaskan beberapa sub bab yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan. Pada bagian latar belakang masalah akan dibahas mengenai hal-hal yang menyebabkan dilakukan penelitian tentang pengaruh tekanan, kesempatan dan rasionalisasi perilaku kecurangan keuangan perusahaan terhadap manajemen laba. Latar belakang tersebut kemudian digunakan sebagai landasan rumusan penelitian yang akan menjadi fokus penelitian. Bagian selanjutnya akan dibahas mengenai tujuan dan kegunaan dari penelitian yang dilakukan.

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan memberikan informasi yang penting tentang kondisi keuangan perusahaan dan merupakan cerminan kinerja dari manajemen perusahaan. Informasi tersebut mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, kebijakan akuntansi yang digunakan dan arus kas perusahaan. Penginformasian ini ditujukan kepada para pihak yang terkait sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan atas aliran dana investasi dan kredit yang masuk ke perusahaan, serta untuk menjaring adanya investor baru yang tertarik untuk menanamkan modal (Ratmono, 2012). Tertuang dalam *Statement of Financial Accounting Concept* (SFAC) No. 1 mengenai tujuan dari pelaporan keuangan, salah satunya adalah memberikan informasi yang bermanfaat untuk para investor dan kreditor yang sudah ada maupun investor dan kreditor yang potensial dalam membuat suatu

keputusan yang rasional mengenai investasi, kredit, serta keputusan lain yang sejenis. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus lengkap, jelas dan dapat menggambarkan secara tepat mengenai kondisi ekonomi yang berpengaruh terhadap hasil operasi suatu unit usaha. Menyadari pentingnya kandungan informasi dalam laporan keuangan menjadikan para manajer termotivasi untuk meningkatkan kinerja perusahaan, sehingga eksistensi perusahaan akan tetap terjaga.

Perusahaan berusaha memberikan dan menampilkan laporan keuangan dalam kondisi yang baik agar dapat menarik perhatian investor baru untuk menanamkan modalnya dan merupakan upaya perusahaan untuk mempertahankan eksistensinya dalam persaingan pasar (Wiyadi et al, 2015). Komponen dalam laporan keuangan yang merupakan elemen yang diperhatikan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan oleh pengguna laporan keuangan, salah satunya adalah laba. Dalam pelaporan keuangan perusahaan, laba adalah informasi yang paling penting yang menunjukkan tingkat perusahaan telah terlibat dalam aktivitas penambahan nilai. Informasi tentang laba digunakan oleh pihak yang berbeda dalam menentukan keputusan tentang perlunya menyediakan sumber daya untuk perusahaan. Dengan demikian, laba adalah kunci yang menentukan nilai ekonomi dari perusahaan dan pengalokasian sumber daya. Informasi tentang laba yang dihasilkan oleh perusahaan merupakan salah satu bentuk penilaian dari pemegang saham kepada manajer (Noor et al, 2015).

Manajer (*agent*) diberikan kewenangan oleh *principal* dalam mengelola perusahaan, sehingga manajer memiliki pengetahuan yang lebih mendalam terkait kondisi perusahaan dibandingkan dengan pemegang saham. Hal tersebut mengakibatkan berbagai konsekuensi seperti munculnya masalah keagenan seperti asimetri informasi (Wiyadi et al, 2015).

Menurut teori keagenan dari Jensen dan Meckling (1976), permasalahan keagenan ditandai dengan adanya perbedaan kepentingan dan informasi yang tidak lengkap antara manajemen (*agent*) dan pemilik perusahaan (*principal*). Keberadaan agen dan prinsipal merupakan salah satu faktor yang menjadi dasar timbulnya teori keagenan (*agency theory*). Wiyadi, et al (2015) mengatakan ketidakselarasan tujuan dan kepentingan antara agen dan *principal* tersebut dapat menimbulkan asimetri informasi. Asimetri informasi yang terjadi dikarenakan adanya praktik manajemen laba dapat menimbulkan informasi yang salah dan tidak mencerminkan kondisi yang sebenarnya sehingga menyesatkan para pengguna laporan. Laba yang disajikan menjadi diragukan kualitasnya. Dengan demikian, penipuan dan kesalahan manajemen pada pelaporan keuangan dapat terjadi sebagai akibat dari kepentingan pribadi manajer atau pihak terkait lainnya dan adanya asimetris informasi memberi kesempatan bagi manajemen untuk melakukan praktik manajemen laba.

Manajemen laba merupakan suatu bentuk manipulasi laporan keuangan untuk meningkatkan laba perusahaan dalam rangka untuk terlihat baik dalam persepsi investor. Tindakan manajemen laba ini mengurangi relevansi dan

keandalan dari laporan keuangan dan dapat mengurangi tingkat kepercayaan terhadap laporan keuangan itu sendiri kemudian menyesatkan dalam pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pemakai laporan keuangan (Sulistyanto, 2008). Menurut Dechow (1995) manajemen laba dapat digunakan dalam mengukur kecurangan laporan keuangan.

Abdullahi dan Mansor (2015) menyatakan kecurangan pelaporan keuangan seringkali menyangkut tekanan atau dorongan untuk melakukan kecurangan dan suatu peluang yang dirasakan ada untuk melakukan kecurangan. Dasar kerangka yang berkaitan dengan penipuan disebut *fraud triangle* yang terdapat dalam standar auditing profesional diseluruh dunia (IAASB, 2009; PCAOB, 2005), Amerika Serikat (SAS No.99), Australia (ASA 240) dan standar audit internasional (ISA 240). Cressey (1953) menyimpulkan bahwa kecurangan mempunyai tiga sifat umum yang selalu hadir pada situasi *fraud*, yaitu tekanan, peluang, dan rasionalisasi.

Tekanan mengacu pada faktor yang menyebabkan perilaku yang kurang etis. Setiap pelaku penipuan menghadapi beberapa tekanan untuk melakukan perilaku tidak etis, seperti tekanan untuk mencapai target laba yang tidak realistis dan tekanan dari pihak luar misalnya dari pihak kreditor untuk memenuhi perjanjian hutang dengan membayar pokok hutang dan bunganya. Sekitar 95% dari semua kasus *fraud* yang telah dilakukan dikarenakan tekanan keuangan (Albrecht et al, 2006). Sedangkan, faktor kesempatan diciptakan oleh lemahnya kontrol atau sistem yang memungkinkan seorang individu untuk melakukan *fraud*.

Konsep kesempatan menunjukkan bahwa pelaku akan mengambil keuntungan dari situasi yang tersedia bagi pelaku penipuan (Kelly dan Hartley, 2015).

Howe dan Malgwi dalam Ruankaew (2016) menyimpulkan bahwa jembatan antara motif atau tekanan dan faktor kesempatan tercipta ketika seorang individu dapat merasionalisasi perilaku penipuan. Rasionalisasi adalah pembenaran dari perilaku penipuan karena kurangnya integritas pribadi, atau penalaran moral. Rasionalisasi sulit untuk dilihat karena tidak mungkin untuk membaca pikiran pelaku penipuan. Individu yang melakukan penipuan memiliki konsep pemikiran tertentu yang memungkinkan mereka untuk membenarkan alasan atau tindakan penipuan mereka. Kecenderungan untuk melakukan penipuan tergantung pada nilai-nilai etika serta pada sikap pribadi setiap individu (Kenyon dan Tilton dalam Abdullahi dan Mansor, 2015).

Fraud telah menarik perhatian dunia saat ini. Hal ini dikarenakan banyak perusahaan besar yang melakukan kecurangan dalam manajemen laba yang akhirnya terungkap. Kasus pertama yang terungkap adalah kasus perusahaan Enron. Pada kasus Enron, saat itu Enron memanipulasi laporan keuangannya agar terlihat memiliki kinerja yang baik. Enron memanipulasi pendapatan dengan *mark up* pendapatan sebesar \$600 juta dan pada saat itu beberapa internal auditor yang ada di perusahaan Enron tersebut gagal untuk melaporkan ketidaksetiaan yang terjadi pada perusahaan tersebut karena mereka takut membahayakan karir dan takut keselamatan mereka terancam. Meskipun tindakan tersebut sangat membahayakan perusahaan, investor dan nilai perusahaan, terungkapnya peristiwa

tersebut menjadi titik awal terungkapnya skandal tentang *earning manipulation* (Elias, 2008).

Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) melaporkan bahwa 1649 perusahaan non keuangan di dunia dilaporkan melakukan kecurangan keuangan. Secara keseluruhan, penipuan laporan keuangan ada pada tingkat 9 % dari skema penipuan lain (penyalahgunaan aset dan korupsi). Angka ini naik dibandingkan tahun 2012 yang hanya 7,6 % dan tahun 2010 yang hanya 4,8 %. Walaupun hanya 9 %, manipulasi laporan keuangan ini dilaporkan mengakibatkan kerugian rata-rata terbesar yaitu \$1 juta. ACFE menyatakan manipulasi laporan keuangan biasanya dilakukan dengan memanipulasi laba baik *overstatement* atau *understatement* (www.acfe.com).

Salah satu kasus manipulasi laporan keuangan di Indonesia terjadi pada tahun 2005, yaitu kasus manipulasi laporan keuangan pada PT. KAI. Laba yang dilaporkan PT. KAI tercatat sebesar 6,9 Miliar. Setelah dilakukan audit oleh BPK, PT. KAI justru dinyatakan mengalami kerugian sebesar 63 Miliar (kompasiana.com). Padahal laporan keuangan tersebut telah mendapat opini Wajar tanpa Pengecualian dari auditor publik yang memiliki wewenang melakukan audit pada PT. KAI. Kasus ini menunjukkan adanya pelanggaran etika akuntansi dari auditor publik yang bertugas dan adanya tata kelola yang kurang baik dalam PT. KAI. Kasus manipulasi lain pernah sebelumnya terjadi pada tahun 2001 pada PT. Kimia Farma yang memperbesar laba yang didapat sebesar 24,7 % dari laba awal yang dilaporkan (kompasiana.com). Kesalahan tersebut merupakan kesalahan yang tidak disengaja baik dari pihak PT. Kimia Farma, maupun dari

pihak KAP HTM yang telah menyatakan laporan keuangan wajar tanpa pengecualian. Atas kesalahan tersebut, pihak Kimia Farma dikenakan denda sebesar 500 juta atas tuduhan pengelembungan laba.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeteksi dan memprediksi praktik manajemen laba menggunakan analisis *fraud triangle* yaitu tekanan, kesempatan dan rasionalisasi kecurangan pelaporan keuangan. Semakin tingginya kasus pelaporan kecurangan keuangan dan masih jarang adanya penelitian di Indonesia untuk mendeteksi dan memprediksi manajemen laba menggunakan analisis *fraud triangle* tersebut mendorong untuk dilakukan pengujian terhadap variabel penelitian.

Penelitian Noor, et al (2015) yang menjadi acuan dalam penelitian ini menganalisis hubungan antara tekanan dan faktor kesempatan perilaku kecurangan terhadap manajemen laba di Malaysia. Penelitian tersebut meneliti 230 perusahaan yang terdiri dari perusahaan yang terdaftar pada Bursa Malaysia pada tahun 2009-2010. Noor, et al (2015) mengukur tekanan yang diproksikan pembayaran dividen dan *leverage* sedangkan kesempatan diproksikan dengan *audit fee* dan arus kas bebas.

Penelitian ini memiliki periode penelitian selama 3 tahun yaitu tahun 2012 - 2014 dengan populasi penelitian perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menambahkan variabel rasionalisasi yang diproksikan dengan pergantian KAP dalam penelitian Lou Wang (2009).

1.2 Rumusan Masalah

Menjawab penelitian manajemen laba yang masih perlu dilakukan yang dipengaruhi oleh motif, kesempatan dan rasionalisasi perilaku kecurangan keuangan, sehingga berdasarkan hal tersebut penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah pembayaran dividen berpengaruh terhadap manajemen laba?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba?
3. Apakah *audit fee* berpengaruh terhadap manajemen laba?
4. Apakah arus kas bebas berpengaruh terhadap manajemen laba?
5. Apakah pergantian KAP berpengaruh terhadap manajemen laba?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh motif atau tekanan, kesempatan dan rasionalisasi perilaku kecurangan keuangan terhadap manajemen laba pada perusahaan non keuangan di tahun 2012 – 2014 yang terdaftar dalam BEI. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan informasi yang berguna bagi regulator, manajemen dan investor dalam mengevaluasi pengaruh adanya arus kas bebas dan *audit fee* terhadap manajemen laba.

1.3.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menguji pengaruh pembayaran dividen terhadap manajemen laba.

2. Menguji pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba.
3. Menguji pengaruh *audit fee* terhadap manajemen laba.
4. Menguji pengaruh arus kas bebas terhadap manajemen laba.
5. Menguji pengaruh pergantian KAP terhadap manajemen laba.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi berbagai pihak, sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan perusahaan untuk memahami tekanan, kesempatan dan rasionalisasi perilaku kecurangan keuangan terhadap manajemen laba agar kredibilitas informasi laba tercapai.

2. Bagi investor

Penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna untuk investor sekarang dan potensial dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan investasi dengan meninjau dan mengevaluasi dampak dari tekanan, kesempatan dan rasionalisasi terhadap manajemen laba.

3. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan bukti empiris mengenai tekanan, kesempatan dan rasionalisasi perilaku kecurangan keuangan perusahaan terhadap manajemen laba, serta sebagai referensi bagi peneliti lain yang tertarik untuk meneliti fenomena tersebut.

1.4 Sistematika Penulisan

Bab I pendahuluan membahas mengenai gambaran ringkas permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Dalam bab pendahuluan ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian.

Bab II telaah pustaka membahas mengenai teori yang menjadi dasar bagi penelitian ini. Bab ini juga menjelaskan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Bab III metode penelitian menjelaskan mengenai variabel penelitian dan definisi operasional variabel penelitian, selain itu bab metode penelitian juga menjelaskan mengenai populasi, sampel penelitian, metode pengambilan sampel, jenis dan sumber data, serta metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini.

Bab IV hasil dan pembahasan membahas mengenai uraian rinci mengenai langkah-langkah analisis data dan hasil analisis data yang telah diperoleh dengan menggunakan alat analisis yang diperlukan serta pembahasan hasil penelitian yang diperoleh.

Bab V penutup membahas mengenai kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, selain itu dikemukakan pula keterbatasan dalam penelitian dan pemberian saran yang berguna bagi penelitian selanjutnya.